

Di lembah Vorg ada sebuah celah yang terkenal angker. Dikuasai oleh roh-roh jahat. Suatu pagi Trigo menuju ke situ.



Dia membawa mahkota Kekaisaran, lambang kekuasaan Trigan. Mahkota yang bertahakan intan Biduri itu diletakkan pada sebuah batu.



Lalu Trigo berteriak lantang. Suaranya memantul bergema.

Aku sudah siap menghadapimu bangsat!!



Tiba-tiba Ciaaant !

Aaaah!



Kemudian terdengar tawa ria. "Mahluk Paling buruk" muncul.

Aku bisa membunuhmu tadi, Trigo. Tetapi aku lebih senang dengan tangan kosong.



Saling berhadapan. Yang Baik dan Yang Buruk.



Aku datang kemari atas undanganmu. Nampaknya kau telah putus asa melihat kekuasaanmu mulai berkeping karena perbuatanku. Dan kau tak tahu, apa yang kulakukan.

Aku tahu apa yang kau lakukan. Aku tahu apa senjata rahasiamu!



Senjata rahasiamu adalah ketamakan yang ada di hati setiap orang. Semua orang mempunyai harga. Laksamana yang menghancurkan armadanya, pengawal yang menyerang kaisarnya, dan tak ada orang yang begitu mulia sehingga tidak bisa dibeli. Semuanya hanya tergantung.... berapa harganya.

Trigo menunjuk mahkotanya.



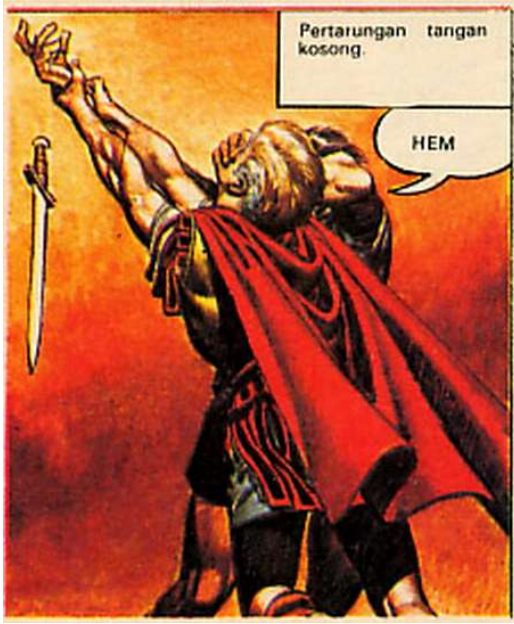
Hanya itulah harganya! Untuk tujuan itu kau bersedia datang kemari untuk bertanding denganku.

Pedang siap di tangan masing-masing.

Seorang dari kita akan kembali ke Trigan. Kau atau aku. Dan itulah yang menjadi Kaisar Trigan!

Ber-siaplah kau Trigo!

Sekali beradu, pedang Trigo....



Pertarungan tangan kosong.

HEM

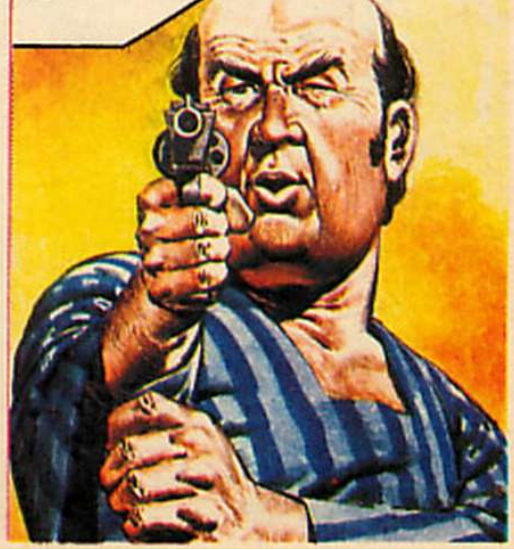
Sampai tengah hari pertarungan masih berlangsung. Sepasang mata mengawasi.



Dua binatang gila masih sama-sama kuat. Tetapi aku harus memberi bantuan sedikit pada tuanku.

UHH

Soyab! Tepat berada di belakang Trigo. Dan....



Pistol meletus. Dan Trigo terkapar.

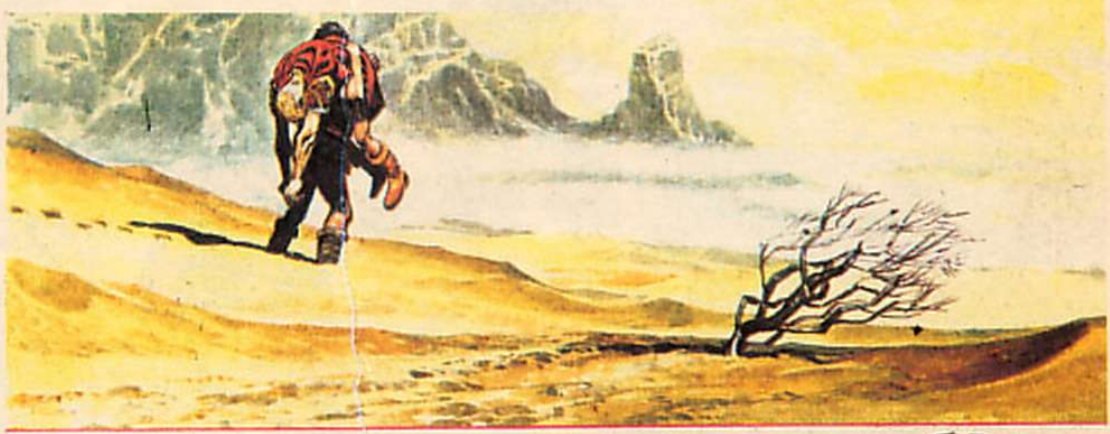


"Mahluk Paling Buruk" melotot. Kecewa.



Soyab menerima hadiah langsung!

Ketika malam tiba, Mahluk yang dikatakan paling buruk, memarah Trigo menuju ke Trigan. Trigo parah sekah.



Mahluk Paling Buruk nampak kecewa sekali. Trigo berpaling, dan..... bencana yang tak kalah hebat telah mengancamnya. No-bra, ular maut!

Kau akan kubawa kembali ke Trigan. Entah kapan, bila kau telah sehat kembali, pertarungan bisa kita lanjutkan

Ahhhhh!

Trigo menahan nafas. Dan..... gerakan cepat telah menggagalkan. Terjadi pertarungan hidup dan mati. Tidak lama.

Ya, Dan aku sendiri yang akan kehilangan.....

Trigo berkeringat menatap.....

Kau menyelamatkan jiwaku!

Ular itu menggigitku!

Selamat tinggal Kaisar. Kau memenangkan pertarungan ini. Manusia paling buruk mengucapkan selamat!

Sore hari patrol Trigan menemukan dua sosok tubuh. Dibawa ke Trigan.

Berakhirilah lingkaran kejahatan di Trigan. Sel maut di penjara Zeress tetap berada di puncak. Kini bukan lagi merupakan sel, tetapi diabadikan sebagai monumen bagi orang yang telah menyelamatkan Kaisar Trigo.

Peric berkata dengan mata berkaca-kaca.

Itulah bukti bahwa seburuk-buruknya manusia, toh masih mempunyai kebaikan juga